

SKRIPSI

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM
(Studi Kasus Pada Kecamatan Banda Raya Kota
Banda Aceh)**



Disusun Oleh :

CHAIRATIN NISA

NIM. 190603392

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Chairatin Nisa

NIM : 190603392

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 7 Oktober 2023

Yang menyatakan



Chairatin Nisa

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM
(Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Chairatin Nisa

NIM: 190603392

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Israk Ahmadsyah, M.Ec, M.Sc, Ph.D
NIP.19720907200031001

Pembimbing II

Muksal S.E.I., M.E.I
NIP.199009022020121008

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP.197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)

Chairatin Nisa

NIM: 190603392

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

22 November 2023 M

Pada Hari/Tanggal : Rabu,
Banda Aceh

Muharram 21, 1445 H

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc,Ph.D
NIP. 19720907200031001

Muksal S.E.I., M.E.I
NIP. 199009022020121008

Penguji I

Penguji II

Yulindawati, S.E., M.M.
NIP. 197907132014112002

Muhammad Syaqqi Bin-Armiya, MBA
NIP. 1991030620031000

Mengetahui,
Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Hafis Furqani, M.Ec
NIP. 198006250009011009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Chairatin Nisa
NIM : 190603392
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 190603392@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARI'AH
TERHADAP KINERJA UMKM
(Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalihkan media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 7 Oktober 2023

Mengetahui,

Penulis

Chairatin Nisa
NIM: 190603392

Pembimbing I

Israk Ahmadisyah, M.Ec. M.Sc. Ph.D
NIP.19720907200031001

Pembimbing II

Muksal S.E.L. M.E.I
NIP.199009022020121008

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(QS. Albaqarah : 246)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini, ayahanda tercinta alm. Salmi Yahya, ibunda tercinta Herlina, abang tercinta Surya Darma, Hendrisa Purnama dan kakak tersayang Netta Sartiwi serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan, saran, motivasi, dan nasihat serta do'a yang tiada henti kepada saya.

Diri saya sendiri, Chairatin Nisa karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa kita dari alam jahiliyah (kebodohan) ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sehingga kita dapat merasakan nikmatnya iman, islam serta nikmat kemuliaan.

Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)”** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan, dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.

3. Hafiizh Maulana, SP.,S,HL.,ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Israk Ahmadsyah, B,Ec., M.Ec., M.,Sc selaku pembimbing I (satu) yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muksal, M.E.I selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan menyumbang ilmu pengetahuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Yulindawati, S.E., M.M selaku penguji I (satu) yang telah memberikan saran dan masukan untuk penulisan skripsi ini.
7. Muhammad Syauqi Bin-Armia, Lc., MBA., CSAA. selaku penguji II (dua) yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
8. Muhammad Arifin, Ph.D selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah serta para staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan dan menyumbang ilmu pengetahuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada responden yang telah meluangkan waktu atas kesediaan dan bantuannya dalam mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi. Terutama kepada Ayahanda alm. Salmi Yahya dan Ibunda

Herlina tercinta yang selalu mendoakan saya, memberikan dukungan maupun semangat yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan anaknya yang telah menginspirasi memberikan semangat pantang menyerah saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada Indah Lagoina, Mila Asrita dan seluruh teman-teman yang telah membimbing dan memberikan semangat serta selalu ada dalam suka maupun duka.
12. Penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sempurna. Maka penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih baik dan memberikan manfaat untuk kita semua.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan kepada Allah untuk membalas kebaikan seluruh pihak yang telah ikut serta, semoga kebaikan tersebut menjadi amalan yang mulia. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 7 Oktober 2023

Penulis,

Chairatin Nisa



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK

Nomor: 158 Tahun 2019–Nomor: 0543 b/u/2019

13. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

14. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

15. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ / ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

16. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

17. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

18. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

19. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*
طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan: Modifikasi

20. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
21. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
22. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Chairatin Nisa
NIM : 190603392
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Syari'ah Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec,M.Sc,Ph.D
Pembimbing II : Muksal S.E.I., M.E.I

Saat ini, ekonomi kreatif berkembang sedemikian pesat. Seperti halnya ekonomi kreatif yang muncul dari industri kreatif pada UMKM yang ada. Kinerja UMKM dipengaruhi oleh inklusi untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses seluruh lapisan masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan literasi agar dapat memberdayakan UMKM tentang sumber-sumber pendanaan dan keterampilan yang akan membekali UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan syari'ah terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 72 responden. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung $3,721 > 1,994$ t selanjutnya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung $3,592 > 1,994$ t tabel. Secara simultan inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai F hitung $(64,682) > F$ tabel $(3,130)$ serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,642 atau 64,2%.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan & Kinerja UMKM

DAFTAR ISI

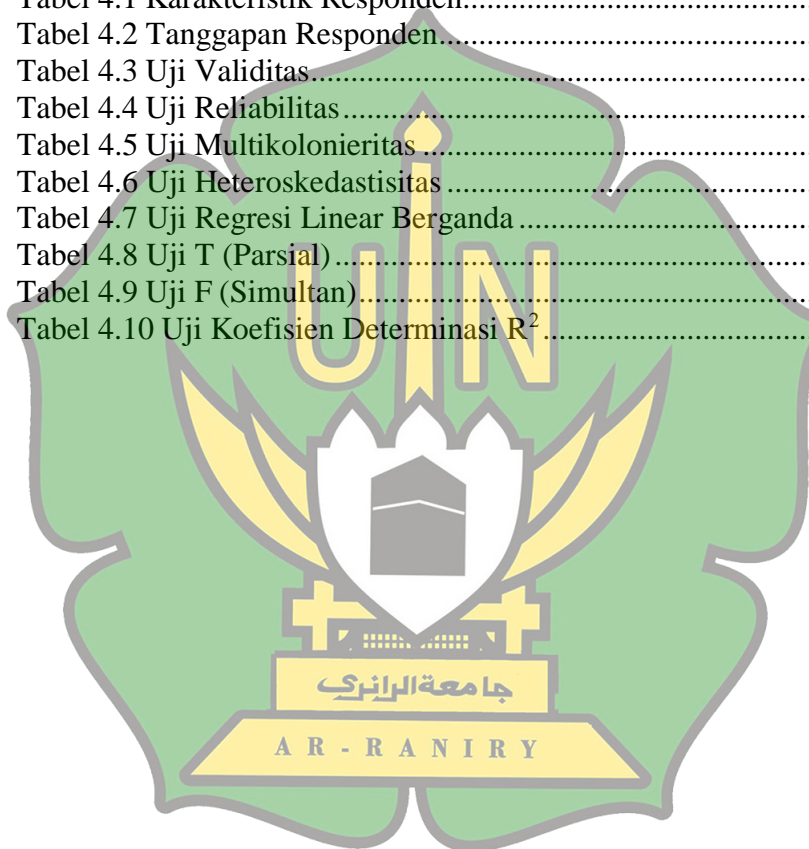
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Inklusi Keuangan	11
2.1.1 Pengertian Inklusi Keuangan	11
2.1.2 Prinsip Dasar Inklusi Keuangan	11
2.1.3 Tujuan Inklusi Keuangan	12
2.1.4 Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif	13
2.1.5 Indikator Inklusi Keuangan.....	15
2.2 Literasi Keuangan	16
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	16
2.2.2 Literasi Keuangan Syari'ah.....	17
2.2.3 Prinsip Dasar Literasi Keuangan	17
2.2.4 Tujuan Literasi Keuangan	18
2.2.5 Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan	19
2.2.6 Aspek Literasi Keuangan	20
2.2.7 Manfaat Literasi Keuangan.....	21

2.1.6 Indikator Literasi Keuangan.....	21
2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	23
2.3.1 Pengertian UMKM.....	23
2.3.2 Karakteristik UMKM.....	23
2.3.4 Peranan UMKM	25
2.3.5 Asas dan Tujuan UMKM	25
2.4 Kinerja UMKM.....	26
2.4.1 Pengertian Kinerja UMKM.....	26
2.4.3 Indikator Kinerja UMKM	28
2.5 Penelitian Terkait	29
2.6 Kerangka Berpikir	33
2.7 Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.1.1 Jenis Penelitian.....	35
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	35
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.2.1 Populasi.....	38
3.2.3 Sampel.....	38
3.3 Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Variabel Penelitian	41
3.5.1 Variabel Independen.....	41
3.5.2 Variabel Dependen.....	41
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
3.7.1 Uji Validitas.....	43
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	43
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.7.4 Regresi Linear Berganda	46
3.8 Pengujian Hipotesis.....	46
3.8.1 Uji t (parsial).....	46
3.8.2 Uji F (simultan)	47
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49

4.1	Gambaran Umum Penelitian	49
4.2	Deskriptif Responden Penelitian	49
4.2.1	Karakteristik Responden	49
4.3	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian	51
4.4	Hasil Uji Instrumen	54
4.4.1	Hasil Uji Validitas	54
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas	55
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.5.1	Hasil Uji Normalitas	56
4.5.2	Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
4.7	Hasil Uji Hipotesis	60
4.7.1	Hasil Uji T (Parsial)	60
4.7.2	Hasil Uji F (Simultan)	61
4.7.3	Hasil Koefisien Determinasi R^2	62
4.8	Pembahasan	63
4.8.1	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	63
4.8.2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	64
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Identitas Pelaku UMKM.....	37
Tabel 3.2 Skala Likert	40
Tabel 3.3 Teknik Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	50
Tabel 4.2 Tanggapan Responden.....	51
Tabel 4.3 Uji Validitas.....	54
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas	59
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.8 Uji T (Parsial).....	62
Tabel 4.9 Uji F (Simultan).....	63
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi R^2	64



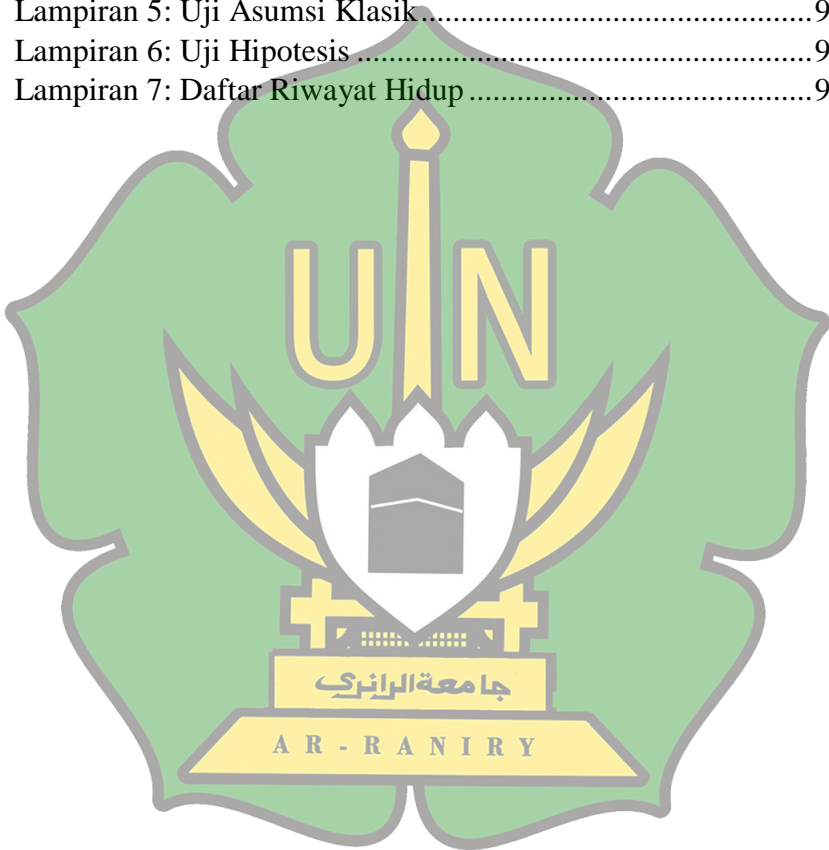
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Histogram	57
Gambar 4.2 P-P <i>Plot</i>	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 2: Tanggapan Responden	81
Lampiran 3: Karakteristik Responden.....	88
Lampiran 4: Uji Instrumen Penelitian	90
Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran 6: Uji Hipotesis	93
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang sangat menentukan bagi kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan, manusia tidak dapat hidup tanpa adanya sumber daya alam. Ketergantungan manusia akan sumber daya alam tersebut berpengaruh terhadap pola pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada. Kekayaan alam, budaya dan sumber daya manusia yang ada sering kali terabaikan dan tidak dilihat sebagai sebuah modal utama dalam pembangunan ekonomi. Ekonomi kreatif menjadi bagian dari lonjakan sektor jasa yang saat ini berkembang. Di tangan beberapa orang, kreatifitas mampu dikonversi menjadi komoditas yang mempunyai nilai bisnis yang cukup tinggi (Mustaqim, 2018).

Dalam bidang perekonomian, Indonesia ditantang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkualitas dan berkelanjutan, sehingga dapat mengurangi ketertinggalan dari bangsa-bangsa yang sudah maju. Hal tersebut diharapkan dapat membentuk sistem perekonomian yang memiliki kekuatan sumber daya manusia dalam menghasilkan produk-produk yang bernilai tambah tinggi dan berdaya saling global (Muniroh, 2019).

Saat ini, ekonomi kreatif berkembang sedemikian pesat. Seperti halnya ekonomi kreatif yang muncul dari industri kreatif

pada UMKM yang ada. Selain menghasilkan pendapatan yang berasal dari kekayaan intelektual, ekonomi kreatif juga sangat berperan dalam menciptakan nilai ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic*) karena sumber daya ekonomi kreatif akan terbarukan serta tidak akan habis dan berkurang (Mustaqim, 2018). Potensi berfikir, berimajinasi dan bernalar manusia senantiasa berkembang dan dinamis. Selama ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang maka kekayaan intelektual sebagai sumber daya ekonomi akan berkembang dan kelangkaan akan dapat teratasi (Suryana, 2013).

Ekonomi kreatif dan UMKM menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Para pelaku usaha dituntut untuk menemukan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan usahanya. UMKM perlu melakukan inovasi mulai dari produk, pemasaran, distribusi, hingga sistem lainnya (Siagian & Cahyono, 2021).

Pengertian UMKM dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM memiliki peran penting untuk pembangunan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan keberadaan sektor UMKM membuat lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap pengangguran (Dewi, 2018).

Jumlah UMKM yang sangat besar telah memberikan dampak positif untuk perekonomian Indonesia. UMKM sendiri menjadi pilar penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, yang menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja dengan angka terbanyak. Namun, rendahnya pemahaman atas konsep dan produk layanan jasa keuangan, menjadikan sebagian besar UMKM belum mampu mengelola usahanya dengan baik. Sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya (Free, 2017).

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Abidoun, 2015). Dalam menjalankan suatu usaha, UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara efektif, karena itu literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Banyak penelitian yang mengatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengakses lembaga keuangan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaan (Aribawa, 2016).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2018) literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan menjadi isu yang

menarik baik di negara maju maupun negara berkembang dan telah memunculkan perubahan yang cepat dalam industri keuangan (Wachira & Kihiu, 2012), Literasi keuangan merupakan kemampuan bagi seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraannya (Lusardi, 2009).

Literasi keuangan sangat penting bagi pengusaha UMKM karena literasi keuangan dapat memberdayakan UMKM tentang sumber-sumber pendanaan dan keterampilan yang akan membekali UMKM untuk menimbang pilihan mereka dalam mencari pembiayaan untuk mengoptimalkan struktur keuangannya. Sebaliknya, UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung merasa sulit untuk membuat keputusan tentang sumber pembiayaan UMKM yang tidak mempunyai catatan keuangan yang rapi atau tidak memberikan laporan keuangan yang transparan dan terstandar akan menyulitkan bank dan investor untuk menilai resiko usaha.

Inklusi keuangan menjadi upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses seluruh lapisan masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Sehingga, UMKM dapat membantu mengatasi kemiskinan yang ada di Indonesia. Inklusi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada (Muniroh, 2019).

Peranan dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia dapat dirasakan diberbagai daerah. Hal tersebut dikarenakan pasar UMKM telah menjangkau pasar internasional atau luar negeri. Sehingga, UMKM dapat menciptakan adanya pemerataan perekonomian rakyat kecil, pengentasan kemiskinan, serta penyumbang devisa bagi negara. Tentunya hal tersebut memberikan dampak positif terhadap ekonomi Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun dan semakin menunjukkan posisi strategisnya terhadap perekonomian Indonesia. Pada tahun 2015, jumlah UMKM diperkirakan mencapai 60,7 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha berskala mikro (98,73 persen). Pertumbuhan UMKM dalam periode 2011-2015 mencapai 2,4 persen, dengan pertumbuhan terbesar terdapat pada usaha menengah yaitu sebesar 8,7 persen. Pada periode yang sama, kapasitas UMKM untuk menyerap tenaga kerja terus mengalami peningkatan yaitu rata-rata sebesar 5,9 persen. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja UMKM mencapai lebih dari 132,3 juta orang. Kontribusi UMKM dalam perekonomian juga dapat dilihat dari kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), (Bappenas, 2018).

Peningkatan jumlah UMKM juga terjadi di Banda Aceh.

Tahun	Unit
2016	8.900
2017	9.591
2018	10.944

2019	12.012
2020	15.107
2021	16.970
2022	17.080

Sumber: (Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh, 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kota Banda Aceh, jumlah UMKM yang tersebar di Kecamatan Banda Raya sebanyak 259 pelaku UMKM. Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional maupun daerah, namun UMKM di Kecamatan Banda Raya masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. UMKM di Kecamatan Banda Raya sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, hal ini disebabkan berbagai masalah yang belum terselesaikan secara tuntas seperti masalah kurang memadainya sumber daya manusia, kepemilikan, keterbatasan modal usaha, tingkat daya beli masyarakat yang rendah, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha serta kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap pelaku UMKM (Dinas Koperasi, UKM, dan perdagangan Kota Banda Aceh).

Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan dalam menunjang kinerja UMKM dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan. Literasi keuangan sangat penting bagi pengusaha UMKM karena literasi keuangan dapat memberdayakan UMKM tentang sumber-sumber pendanaan dan

keterampilan yang akan membekali UMKM untuk menimbang pilihan mereka dalam mencari pembiayaan untuk mengoptimalkan struktur keuangannya. Sebaliknya, UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung merasa sulit untuk membuat keputusan tentang sumber pembiayaan UMKM yang tidak mempunyai catatan keuangan yang rapi atau tidak memberikan laporan keuangan yang transparan akan menyulitkan bank dan investor untuk menilai resiko usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indriyata (2020) menyatakan bahwa variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Batik di Kecamatan Tegal. Penelitian yang dilakukan oleh Risa dan Eni (2020) juga menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo. Pernyataan tersebut juga didukung dalam penelitian Dahmen and Rodriguez (2014) mengatakan dalam penelitiannya bahwa, literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesuksesan suatu bisnis serta kinerja perusahaan, oleh sebab itu perlunya pemahaman dalam tingkatan literasi keuangan demi kelangsungan usahanya.

Kecamatan Banda Raya sendiri terdapat banyak UMKM yang berkembang, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah UMKM tersebut memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan. Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN PADA KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA KECAMATAN BANDA RAYA KOTA BANDA ACEH)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh?
3. Apakah inklusi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh inklusi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang inklusi keuangan, literasi keuangan, dan kinerja UMKM.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai sumber pengetahuan serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam memahami fenomena dalam permasalahan yang berkaitan inklusi keuangan dan literasi keuangan pada kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.
- b. Sebagai literatur serta referensi yang dapat dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan yang serupa
- c. Sebagai referensi dan acuan bagi pihak-pihak yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika pembahasan ini dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan terhadap kinerja UMKM serta hipotesis yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, variabel-variabel, definisi operasional variabel populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Isi dari bab ini meliputi gambaran umum objek penelitian dan membahas hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Inklusi Keuangan

2.1.1 Pengertian Inklusi Keuangan

Menurut Soetino dan Setiawan (2018), pada hakikatnya inklusi keuangan adalah seluruh upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau. Dalam Peraturan OJK, inklusi keuangan didefinisikan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (POJK, 2016).

2.1.2 Prinsip Inklusi Keuangan

Adapun prinsip inklusi keuangan menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, yaitu :

1. Kepemimpinan (leadership): menumbuhkan komitmen pemerintah dan otoritas keuangan terhadap peningkatan inklusi keuangan.
2. Keragaman (diversity): mendorong ketersediaan berbagai layanan keuangan oleh penyedia layanan keuangan yang beragam.
3. Inovasi (innovation): mendorong inovasi teknologi dan kelembagaan sebagai sarana untuk memperluas akses dan penggunaan sistem keuangan.

4. Perlindungan (protection): mendorong pendekatan yang komprehensif bagi perlindungan konsumen yang melibatkan peran seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta, dan masyarakat.
5. Pemberdayaan (empowerment): mengembangkan literasi keuangan dan kemampuan keuangan masyarakat.
6. Kerja sama (cooperation): memperkuat koordinasi dan mendorong kemitraan antara seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta, dan masyarakat.
7. Pengetahuan (knowledge): menggunakan data dan informasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan, serta pengukuran keberhasilan yang dilaksanakan oleh regulator dan penyedia layanan keuangan.
8. Proporsionalitas (proportionality): membentuk kerangka kebijakan dan peraturan yang secara proporsional mempertimbangkan aspek risiko dan manfaat dari inovasi produk dan jasa keuangan.
9. Kerangka kerja (framework): mempertimbangkan kerangka kerja peraturan yang mencerminkan standar internasional, kondisi nasional, dan dukungan bagi sistem keuangan yang kompetitif.

2.1.3 Tujuan Inklusi Keuangan

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, tujuan dari inklusi keuangan meliputi:

1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan POJK.
2. Meningkatkan penyediaan produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh POJK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
3. Meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

2.1.4 Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif

Dalam pengembangan inklusi keuangan, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi. Ini akan menjadi pedoman langkah-langkah kementerian/lembaga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, percepatan penanggulangan kemiskinan, pengurangan kesenjangan antar individu dan antar daerah dalam rangka kesejahteraan masyarakat Indonesia. 6 Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif antara lain:

1. Edukasi Keuangan

Strategi kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola keuangan yang dimulai dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai produk dan layanan jasa keuangan.

2. Fasilitas Keuangan Publik

Strategi pilar ini adalah mengacu pada kemampuan dan peran pemerintah dalam menyediakan pembiayaan keuangan

publik baik secara langsung maupun bersyarat guna mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat

3. Pemetaan Informasi Keuangan

Tujuan pilar strategi pemetaan informasi keuangan adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, terutama yang tadinya dikategorikan tidak layak untuk menjadi layak dalam memperoleh layanan keuangan oleh institusi keuangan formal.

4. Kebijakan atau Peraturan yang Mendukung

Pelaksanaan program keuangan inklusif membutuhkan dukungan kebijakan baik oleh pemerintah atau Bank Indonesia guna meningkatkan akses akan layanan jasa keuangan.

5. Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi

Pilar ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran lembaga keuangan akan keberadaan segmen yang berpotensi di masyarakat sekaligus mencari beberapa metode alternatif untuk meningkatkan distribusi produk dan jasa keuangan.

6. Perlindungan Konsumen

Pilar ini bertujuan agar masyarakat memiliki jaminan rasa aman dalam bertransaksi dalam memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan.

(3) tiga fondasi yang menopang 6 pilar tersebut antara lain:

- Kebijakan dan regulasi yang kondusif. Pelaksanaan program keuangan inklusif membutuhkan dukungan kebijakan dan regulasi inklusif membutuhkan dukungan kebijakan dan regulasi dari Pemerintah dan otoritas regulator.

- Infrastruktur dan teknologi informasi keuangan yang mendukung. Fondasi ini diperlukan untuk meminimalkan informasi asimetris yang menjadi hambatan dalam mengakses layanan keuangan.
- Organisasi dan mekanisme implementasi yang efektif. Keberagaman pelaku keuangan inklusif memerlukan organisasi dan mekanisme yang mampu mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan secara bersama dan terpadu.

2.1.5 Indikator Inklusi Keuangan

Untuk mengetahui tingkat perkembangan kegiatan inklusi Keuangan diperlukan sebuah ukuran kinerja. Indikator pada penelitian ini merujuk pada penelitian (Yanti, 2019) Menurut penelitian indikator dalam pengembangan inklusi keuangan antara lain adalah:

1) Ketersediaan akses

Yaitu faktor yang digunakan dalam mengukur kemampuan penggunaan dari jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka ataupun menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan keuangan baik Kantor bank, ATM dan lain-lain.

2) Penggunaan

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan produk maupun jasa keuangan seperti frekuensi, waktu penggunaan dan

keteraturan mengetahui ketersediaan jasa dan produk keuangan telah memnuhi kebutuhan pelanggan.

3) Kualitas

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan jasa dan produk keuangan telah memnuhi kebutuhan pelanggan.

4) Kesejahteraan

Yaitu faktor yang digunakan dalam mengukur dampak dari layanan keuangan terhadap pengguna jasa.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Dalam peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 dan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017) penyempurnaan pengertian literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan lebih tinggi maka akan lebih mempunyai potensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi (Soetino dan Setiawan, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan kontributor utama dalam meningkatkan financial wellbeing (Soetino dan Setiawan, 2018). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan literasi keuangan diartikan sebagai keterampilan atau kemampuan terhadap kondisi keuangan yang guna untuk pengambilan keputusan keuangan untuk

mempengaruhi usaha yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan

2.2.2 Literasi Keuangan Syari'ah

Islam agama yang sangat memperhatikan literasi. Dalam Alquran disebutkan banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan kekayaan dan keuangan misalnya zakat, wakaf, shadaqoh dan haji yang akan membutuhkan dana yang sangat besar, sehingga penting untuk merencanakan keuangan. Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan kaidah-kaidah yang sesuai syariat Islam didalamnya. Didalam agama Islam mengatur banyak aspek kehidupan memberikan arahan dalam hal mendapatkan menabung, berinvestasi, mengelola harta, dan berbagai aspek yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek, yaitu:

1. Aspek dalam keuangan diantaranya pengelolaan uang dan harta misalnya menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk sewaktu waktu.
2. Aspek dalam perencanaan keuangan diantaranya dana pensiun, investasi, dan asuransi.
3. Aspek dalam bantuan sosial diantaranya wakaf, shadaqoh (Djuwita & Yusuf, 2018).

2.2.3 Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) dalam Soetino dan Setiawan (2018) terdapat 4 prinsip dasar literasi keuangan, yaitu ::

1. Terencana dan terukur

Kegiatan yang dilakukan memiliki konsep yang sesuai dengan sasaran, strategi, kebijakan otoritas dan kebijakan perilaku usaha jasa keuangan serta memiliki indikator untuk memperoleh informasi peningkatan literasi keuangan.

2. Berorientasi pada pencapaian

Kegiatan yang dilakukan mampu mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3. Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang. Dalam penerapan prinsip berkelanjutan, pelaku usaha jasa keuangan perlu mengutamakan pemahaman terhadap pengelolaan lembaga dan produk layanan jasa keuangan.

4. Kolaborasi

Kegiatan yang dilakukan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.

2.2.4 Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, tujuan dari literasi keuangan meliputi:

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu.

2. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, meningkatkan pengetahuan tentang industri keuangan agar masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

2.2.5 Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan

Pelaksanaan edukasi tentang literasi keuangan kepada masyarakat perlu dilakukan. Berdasarkan survey OJK (2013), bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan,

termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga dan jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.2.6 Aspek Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe dalam Akmal & Saputra (2016) menjabarkan literasi keuangan dalam 4 aspek antara lain:

1. *Personal finance*, yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Dengan kata lain *personal finance* adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang (Novandriani et al, 2017).
2. *Saving and Borrowing*, kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Bentuk simpanan di bank yang berupa tabungan, deposito berjangka, giro dan sertifikat deposito.
3. *Insurance*, pemahaman yang mendasar mengenai pengertian asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.

4. *Investment*, pemahaman dasar yang berkaitan dengan investasi suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksadana dan deposito.

2.2.7 Manfaat Literasi Keuangan

Adapun manfaat dari literasi keuangan antara lain:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan serta memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
3. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dari risiko produk dan layanan jasa keuangan.

Untuk lebih mengedukasi masyarakat agar semakin paham di bidang keuangan OJK merencanakan tiga pilar utama dalam program strategi nasional literasi. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan dan ketiga, tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau.

2.2.8 Indikator Literasi Keuangan

Indikator untuk mengukur literasi keuangan pemilik UMKM pada penelitian ini merujuk pada penelitian Saputri (2019), literasi keuangan diukur dengan 4 (empat) indikator, antara lain :

1) Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan disini berkaitan dengan pengetahuan dasar seseorang tentang cara mengatur keuangan yang dimiliki secara pribadi, keluarga maupun usaha. Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efisien dan efektif

2) Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit merupakan proses dimana pemilik usaha mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara baik sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit diajukan sampai kredit tersebut lunas

3) Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan merupakan sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki individu untuk tujuan kemudahan akses likuiditas. investasi merupakan penyimpanan sejumlah uang atau asset yang disimpan dalam rangka memperoleh keuntungan yang lebih dimasa depan.

4) Manajemen Resiko

Tujuan dari manajemen resiko adalah untuk menghindari atau meminimalisir resiko-resiko yang timbul atas sebuah keputusan yang telah dibuat pengelola perusahaan.

2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.3.1 Pengertian UMKM

Pengertian UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang umkm adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.

2.3.2 Karakteristik UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), kriteria UMKM dijelaskan pada masing-masing

jenis usaha, diantaranya :

1. Kriteria Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang) adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang) adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000, (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah (jumlah karyawan 300 orang) adalah sebagai berikut

a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.3.3 Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan bagi perekonomian khususnya sumbangannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi pengangguran dan menciptakan nilai tambah dan PDB. Jumlah UMKM yang sangat besar di Indonesia telah memberikan dampak positif. Pada tahun 2017, jumlah UMKM nonpertanian di Indonesia telah mencapai sekitar 26 juta usaha, atau mencapai 98,68 persen dari jumlah total usaha di Indonesia. Selain menciptakan peluang usaha, UMKM juga menciptakan nilai tambah yang tidak kecil meskipun tidak sebesar usahanya. Dengan jumlah usaha yang mencapai 99 persen dari seluruh usaha nonpertanian di Indonesia, kontribusi UMKM dalam membentuk PDB Indonesia mencapai lebih dari 40 persen pada tahun 2013. Kontribusi nilai tambah UMKM memang belum sebesar jumlahnya, namun potensi yang dikandung UMK cukup besar. Perkembangan nilai tambah UMKM di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2009- 2013 pertumbuhan PDB UMKM terus meningkat dari 3,87 persen menjadi 6,02 persen

2.3.4 Asas dan Tujuan UMKM

Dalam Bab II Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 disebutkan asas dan tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

- a. Kekeluargaan.
- b. Demkorasi ekonomi.
- c. Kebersamaan.

d. Efisiensi berkeadilan.

Sedangkan dalam pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha, dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

2.4 Kinerja UMKM

2.4.1 Pengertian Kinerja UMKM

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Mutegi dkk, (2015) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan suatu hasil maupun pengevaluasian kerja dari perusahaan yang diperoleh individu maupun kelompok yang berupa pembagian kegiatan dengan peran dan tugasnya terhadap periode tertentu menurut standar perusahaan tersebut. Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja. Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mencapai dalam suatu tujuan tertentu. Kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategis dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh

suatu organisasi tersebut pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian nasional. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan UMKM merupakan capaian atau prestasi suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan.

2.4.2 Ukuran Kinerja UMKM

Menurut Ali (2003) dalam Dewi (2019) mengemukakan bahwa kinerja UMKM dianalisis menggunakan pendekatan berdasarkan tiga asumsi berikut, mereka adalah:

- 1) Pengukuran kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja).
- 2) Pengukuran kinerja pada umumnya melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut.
- 3) Pengukuran kinerja yang kerap dipakai relatif hanya sesuai bila digunakan untuk perusahaan besar yang terstruktur dalam manajemen perusahaannya. Dalam menentukan indikator penulis mengklasifikasikan indikator-indikator pada jurnal-jurnal terdahulu. Setelah dijabarkan, penulis menentukan indikator yang akan digunakan dengan cara memilih indikator yang paling banyak digunakan untuk variabel kinerja UMKM.

2.4.3 Indikator Kinerja UMKM

Indikator Kinerja UMKM pada penelitian ini mengacu pada penelitian (Munizu, 2010) adalah sebagai berikut:

1) Pertumbuhan usaha

pertumbuhan usaha yang dilihat dari sisi peningkatan penjualan baik produk maupun jasa dalam suatu usaha pada satu periode usaha ke periode usaha berikutnya, jika tingkatan penjualan usaha mengalami kenaikan maka keuntungan yang didapat juga meningkat.

2) Pertumbuhan modal

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor penting adalah modal, Modal menjadi pondasi awal bisnis yang akan dibangun. Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha

3) Penambahan tenaga kerja setiap tahun

Usaha yang berkembang dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang bertambah tiap tahunnya.

4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran

Dalam menjalankan suatu usaha, pemasaran sangat diperlukan untuk mengenalkan produk atau menjangkau tempat-tempat yang belum mengenal produk.

5) Pertumbuhan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan

Dalam menjalankan usaha, pertumbuhan pendapatan sangat diperlukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan

2.5 Penelitian Terkait

Agar tidak ada terjadinya plagiat terhadap penelitian ini, maka ini terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sanistasya dkk, (2019) "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur"	Variabel Dependen: -Kinerja usaha (Y) Variabel Independen: -Literasi keuangan (X1) -Inklusi keuangan (X2)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: -Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usah kecil di Provinsi Kalimantan Timur -Terdapat pengaruh positif dan signifikan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di

			Provinsi Kalimantan Timur
2.	Yanti (2019) “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara”	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>-Kinerja UMKM (Y)</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <p>-Inklusi keuangan (X1)</p> <p>-Literasi keuangan (X2)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan:</p> <p>-Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM</p> <p>-Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM</p>
3.	Aribawa (2016) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah”	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>-Kinerja (Y)</p> <p>-Keberlangsungan UMKM</p> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <p>-Literasi Keuangan (X1)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM kreatif di Jawa Tengah</p>
4.	Septiani dan Wuryani (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja	<p>Variabel</p> <p>Dependen</p> <p>-Kinerja Keuangan UMKM</p>	<p>Literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor</p>

	Keuangan UMKM di Sidoarjo”	Variabel Independen: -Literasi Keuangan (X1) -Inklusi Keuangan (X2)	yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoardjo
5.	Widiyanti dkk, (2017) “Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Desa Jatisari	Variabel Dependen -Keberlangsungan UMKM Variabel Independen - <i>Financial Literacy</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan UMKM

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, penelitian yang telah dilakukan oleh Sanistasya dkk, (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usah kecil di Provinsi Kalimantan Timur, terdapat pengaruh positif dan signifikan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah tempat dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini ingin meneliti pengaruh inklusi keuangan

dan literasi keuangan syari'ah terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

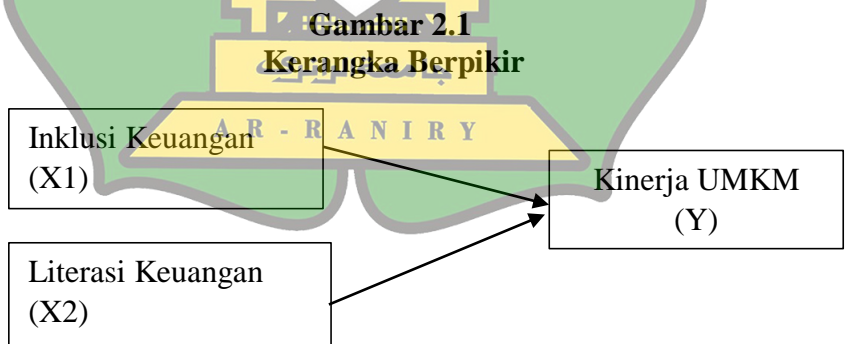
Penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019), Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Variabel dalam penelitian ini yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah tempat dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini ingin meneliti pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. Variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM kreatif di Jawa Tengah. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel, tempat dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini ingin meneliti pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan syari'ah terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Wuryani (2020), Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Sidoarjo. Variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini Literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah tempat dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini ingin meneliti pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh.

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan di atas, maka kerangka pemikiran teori dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah (2022)

Melalui kerangka berpikir diatas dapat dilihat bahwa variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu kinerja UMKM sedangkan

variabel independen (X) yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan. Menurut Widiyanti (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2011) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (Sugiyono, 2014:32).

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan dalam kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H₁: Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM
- H₂: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM
- H₃: Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data biasanya menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Sedangkan metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data lapangan (*field research*) dari penyebaran kuesioner yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di beberapa desa di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 3.1
Identitas Pelaku UMKM

No	Nama	Tempat usaha	Bidang usaha
1	Mislina	Geuceu Iniem	Kuliner
2	Firdha Wahyuni	Geuceu Iniem	Skincare
3	Soraya Nelly	Lamlagang	Menjahit
4	Nurzaiti	Lhong Raya	Menjahit Pakaian
5	Uswatun Andini	Lhong Raya	Fashion
6	Faridah	Lamlagang	Kuliner
7	Nurmala	Geuceu Iniem	Kuliner/Bakery
8	Elly Rosita	Geuceu Komplek	Kuliner
9	Rauzah	Mibo	Menjahit pakaian
10	Dara Purnama	Lhong Cut	Kuliner
11	Indah Slafitri	Lhong Raya	Kuliner
12	Al Yafie	Lhong Raya	Kuliner
13	Yusra	Lhong Cut	Kerajinan Tangan
14	Mutia Ainal	Lam Ara	kuliner
15	Andi Pratama	Geuceu Kayee Jatoe	Menjahit
16	Abdurrahim	Lhong Raya	Kuliner
17	Rosyadi	Geuceu komplek	Menjahit
18	M. Habil	Peunyerat	Menjahit
19	Eka Saffarida	Lam Ara	Kue Rumahan
20	Farida Hanum	peunyerat	Menjahit
21	Vira Dhiessa	Lamlagang	Kuliner
22	Syamsidar	Geuceu Komplek	Kuliner
23	Suriani	Lampuoet	Menjahit
24	Umiyanti	Lampuoet	Kelontong
25	Nurhayati	Lampuoet	Fashion
26	Dini Wardhani	Lamlagang	Menjahit
27	M. Imam	Lam Ara	Kuliner
28	Siti Rohana	Peunyerat	kuliner
29	Muniar	Lamlagang	menjahit
30	Raja Raya	Lamlagang	Menjahit
31	Syukri	Lam Ara	Kuliner
32	Syahmi	Lhong Raya	Kuliner
33	Masri	Lhong Cut	Kelontong
34	Widya Safitri	Lamlagang	Online Shop

35	Alfiansyah	Lamlagang	Kuliner
36	Dian Novita	Lam Ara	Menjahit
37	Susilawati	Lhong Cut	Online Shop
38	Nurmala	Lampeout	fashion
39	Sulastri	Lam Ara	Kelontong
40	Zainal Abidin	Lamlagang	Coffe Shop
41	Zubir	Geuceu Iniem	Kuliner
42	Rachmad Satria	Lhong Raya	Coffe Shop
43	Nurmala	Lamlagang	Kelontong
44	Nurlita	Lhong Cut	Kuliner
45	Ervina	Lhong Cut	Kue Tradisional
46	Aulati	Mibo	Jualan kuota
47	Nur Asiah	Geuceu Komplek	Kuliner
48	Sofyan	Lamlagang	Kelontong
49	Suraiya	Mibo	Menjahit
50	Wike Fera	Lamlagang	Home Industri
51	Sri Widayanti	Lam Ara	Konveksi
52	Eva Nurul	Lhong Raya	Kelontong
53	Marzuki	Geuceu Iniem	Menjahit
54	Marziah	Peunyerat	Kuliner
55	Andariah	Peunyerat	Kue Basah
56	Izza La Zilza	Mibo	Menjahit
57	Sari Rachma	Geuceu Komplek	Kuliner
58	Marfirah	Lhong Raya	Olshop Batik
59	Ridho	Geuceu Kayee Jatoe	Kelontong
60	Zulchaidir	Geuceu Kayee Jatoe	Kuliner
61	Marlina Wati	Geuceu Kayee Jatoe	Kuliner
62	Asyiatun Nufus	Lhong Raya	Menjahit z
63	Zaidar	Lhong Raya	Online Shop
64	Syafrawati	Lhong Raya	Kelontong
65	Hasnawati	Lam Ara	Kue Basah
66	Titik Isnaini	Lam Ara	Kuliner
67	Marnetty	Lam Ara	Fashion
68	Fadhila	Lhong Raya	Kuliner
69	Ismi Restia	Lamlagang	Kuliner
70	Muslim Zainun	Lamlagang	Coffe Shop

71	Sarah	Geuceu Komplek	Usaha Kue Kering
72	Rizka	Geuceu Komplek	Bakery Shop

Sumber: (Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh, 2023)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 259 pelaku UMKM yang tersebar di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh (Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh, 2023).

3.2.3 Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel, dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2015). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin*, karena untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi jika sampel terlalu kecil atau terlalu besar. Sampel yang diambil dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* dalam Umar (2013), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = *error level* (tingkat kesalahan) yaitu 10% (Noor, 2011)

$$n = \frac{259}{1 + 259(0,1)^2}$$

$$n = \frac{259}{1 + 259(0,01)}$$

$$n = \frac{259}{3,59}$$

$$n = 72$$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh sampel sebanyak 72 sampel.

3.3 Sumber Data

Data terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui hasil pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer. Data sekunder yang didapatkan penulis berasal dari jurnal, artikel, media internet dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini. (Sugiyono, 2017:219).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung terhadap pemilik UMKM di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas koperasi ukm yaitu data nama dan alamat, didasarkan pada demografi usaha dan karakteristik usaha.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert*. Skala *likert* adalah salah satu bentuk instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, atau sikap seseorang mengenai suatu objek (Martono, 2015). Adapun bobot penilaian terhadap kuesioner tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu-Ragu	R	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber (Sugiono, 2015)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Inklusi Keuangan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Teknik Operasional Variabel

variabel	Definisi	Indikator	Skala
Inklusi keuangan (X_1)	Inklusi keuangan adalah seluruh upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau (Soetiono dan Setiawan, 2018 : Yanti, 2019)	1. Ketersediaan/akses 2. Penggunaan 3. Kualitas 4. Kesejahteraan (Yanti, 2019)	Likert
Literasi keuangan (X_2)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan (OJK, 2017).	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen resiko (Saputri, 2019).	Likert
Kinerja UMKM (Y)	Menurut Irham Fahmi (2012) Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan	1. Pertumbuhan usaha 2. Pertumbuhan modal 3. Pertambahan tenaga kerja setiap tahun 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran (Munizu, 2010)	Likert

	keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Aribawa (2016) kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja.	5. Pertumbuhan pendapatan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan (Israk, 2020)	
--	---	---	--

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Asra, 2015). Untuk signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{table} untuk degree of freedom (df) = n-2 dalam hal ini “n” adalah jumlah sampel. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan

data yang sama (Asra, 2015). Menurut Sujarweni (2014), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai Cronbach Alpha $<0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2011) tujuan uji normalitas merupakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Data yang baik dan layak akan digunakan dalam penelitian ini adalah yang memiliki distribusi normal, pada uji normalitas yang dipakai grafik Histogram dapat dideteksi dengan melihat kearah mana garis distribusi melenceng dan P-P *Plot* dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plots. Data berdistribusi normal jika data (titik-titik) disusun mengelilingi garis diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standard error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai Variance Inflation (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ ”.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu (Ghozali, 2018):

- a) Sig > 0,05 artinya tidak terkena heteroskedastisitas.
- b) Sig < 0,05 artinya data terkena heteroskedastisitas.

3.7.4 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016:93) Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja UMKM
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = Inklusi Keuangan
- X_2 = Literasi Keuangan
- e = eror

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji t (parsial)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan

variasi variabel terikat. Dalam uji t adalah sebagai berikut Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM (Ghozali, 2011).

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.
- b) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka Hipotesis diterima.

3.8.2 Uji F (simultan)

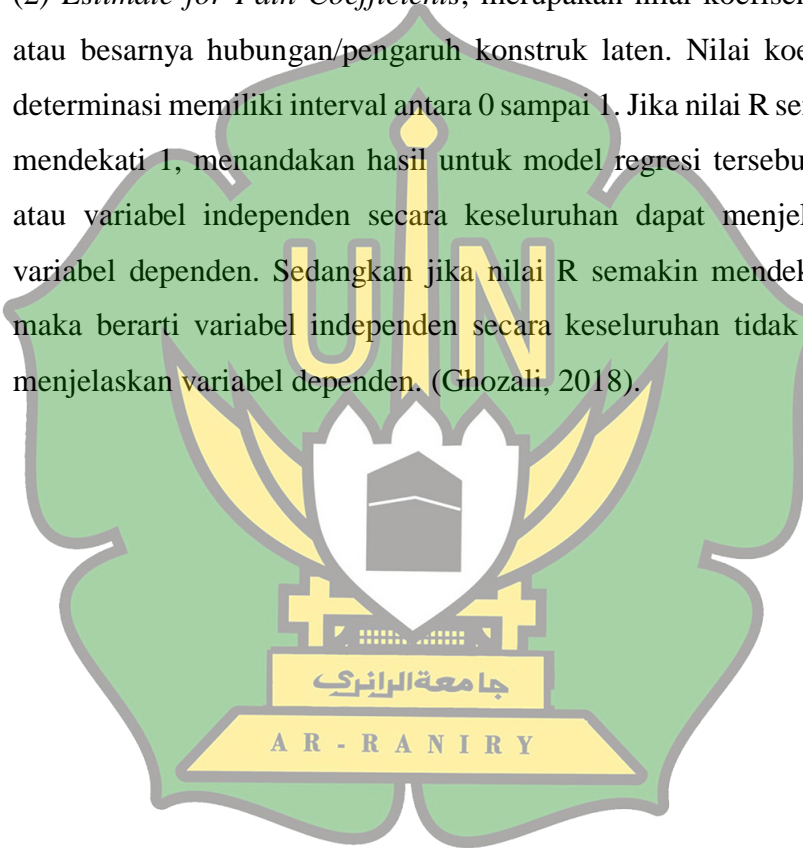
Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Langkah-langkah pengujiannya:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Inklusi Keuangan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Banda Raya.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Inklusi Keuangan (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Banda Raya.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi

juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat, nilai R square sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah); (2) *Estimate for Path Coefficients*, merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan/pengaruh konstruk laten. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. (Ghozali, 2018).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu pada usaha berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih maksimal sekitar Rp 200.000.000, belum termasuk tanah dan bangunan. UKM merupakan salah satu contoh dari badan usaha perseorangan dimana didirikan dan dimiliki oleh satu orang saja. Penelitian ini dilakukan di Banda Raya salah satu Kecamatan pada Kota Banda Aceh, 23238, Indonesia.

Penelitian di Banda Raya dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pelaku UMKM, hasil jawaban kuesioner tersebut untuk mengetahui hasil analisis dari tanggapan responden tentang bagaimana inklusi keuangan dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM. Sementara itu UMKM di wilayah Banda Raya terus meningkat sehingga peneliti memilih lokasi tersebut.

4.2 Deskriptif Responden Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria apa saja yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian atau eksperimen tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. Dalam hal ini juga tergantung dengan penggunaan jenis serta metode penelitian. Berikut representasi karakteristiknya, yaitu:

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui banyak responden menurut jenis kelamin 48 perempuan 24 laki-laki, selanjutnya menurut usia terbanyak 23-27 tahun 22 orang dan 33-37 tahun 18 orang, berikutnya pendidikan terakhir terbanyak berasal dari lulusan SMA/MA 41 orang dan S1 18 orang.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	33%
	Perempuan	48	67%
	Total	72	100%
Usia	>37	14	19%
	18-22	8	11%
	23-27	22	31%
	28-32	10	14%
	33-37	18	25%
	Total	72	100%
Pendidikan Terakhir	DIPLOMA	12	17%
	S1	18	25%
	S2/S3	1	1%
	SMA/MA	41	57%
	Total	72	100%
Usia Bisnis	1-3 tahun	39	54%
	4-5 tahun	10	14%
	> 5 tahun	5	7%
	Start-Up	18	25%
	Total	72	100%
Ukuran Usaha	Usaha Kecil	47	65%
	Usaha Menengah	8	11%
	Usaha Mikro	17	24%
	Total	72	100%
Omzet	<Rp 50.000.000	53	74%

	>Rp 500.000.000	3	4%
	Rp 50.000.000- Rp 500	16	22%
	Total	72	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Untuk usia bisnis terlama 1-3 tahun 39 usaha dan 18 Star-up, ukuran usaha terbanyak usaha kecil 47 usaha, usaha mikro 17 usaha dan usaha menengah sebanyak 8 usaha. Pada omzet terbanyak sebesar <Rp 50.000.000 sebanyak 53 orang, Rp 50.000.000-Rp 500 sebanyak 16 orang dan >Rp 500.000.000 sebanyak 3 orang.

4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Berikut hasil jawaban penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang tersebar di Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh menurut pertanyaan:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden

Inklusi Keuangan (X1)							
No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Rata-rata
1	Saya mengetahui layanan keuangan syariah yang dimiliki bank syariah	2	0	6	15	49	4.51
2	Tempat atau lokasi lembaga keuangan syariah mudah dijangkau	2	1	3	16	50	4.54
3	Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam UMKM	2	2	5	16	47	4.44

4	Saya menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan syari'ah	1	3	2	21	45	4.47
5	UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan syari'ah	0	2	8	19	43	4.43
6	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan syari'ah meningkatkan pendapatan	0	3	11	30	28	4.15
7	Lembaga keuangan syari'ah memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat	0	3	7	26	36	4.32
8	Sebaiknya lembaga keuangan syari'ah membuat panduan tata	1	1	3	27	40	4.44
Rata-rata Tanggapan Responden							4.41
Literasi Keuangan (X2)							
No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Rata-rata
1	Saya memiliki pengetahuan akuntansi dasar	1	5	12	28	26	4.01
2	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan efektif	0	3	7	28	34	4.29
3	Saya mengetahui syarat yang diperlukan mendapatkan pinjaman dari bank syari'ah	2	7	6	20	37	4.15
4	Saya mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank syari'ah	1	4	10	29	28	4.10
5	Saya membuat pembukuan kas keluar-masuk perhari/bulan/tahun	0	3	9	20	40	4.35
6	Saya aktif melakukan bimbingan dan binaan terhadap karyawan	1	7	9	25	30	4.06

7	Saya melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan	0	5	6	29	32	4.22
8	Saya berhati-hati dalam mengambil kredit atau hutang	5	2	4	11	50	4.38
Rata-rata Tanggapan Responden							4.20
Kinerja UMKM (Y)							
No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Rata-rata
1	Penjualan dari usaha yang sedang saya jalani meningkat setiap bulan	1	2	16	31	22	3.99
2	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan	0	3	9	34	26	4.15
3	Keuntungan dari usaha yang sedang saya jalani kadang meningkat atau kadang menurun	0	1	5	24	42	4.49
4	Usaha yang sedang saya jalani mendapat tawaran dari lembaga keuangan atau lainnya untuk peningkatan usaha	2	6	14	33	17	3.79
5	Modal usaha saya mengalami kenaikan setiap bulan	0	4	15	28	25	4.03
6	Banyak calon karyawan yang melamar di sini	4	13	13	34	8	3.40
7	Saya melakukan pemasaran produk atau jasa lingkup daerah maupun nasional	2	6	11	23	30	4.01
8	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak.	3	9	20	23	17	3.58
9	Konsumen tidak hanya dari daerah sekitar namun juga dari luar kecamatan banda raya	2	4	5	18	43	4.33

10	Kesejahteraan ekonomi sebelum dan sesudah menerima pembiayaan (intervensi keuangan)	1	4	10	23	34	4.18
Rata-rata Tanggapan Responden							3.98

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 pada hasil penyebaran kuesioner menyatakan dominan responden menjawab setuju pada lembar penelitian dengan rata-rata jawaban dalam kategori 4 (setuju).

4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ ($72 - 2 = 70$) dengan signifikansi 5% maka didapatkan r tabel 0,231. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan	X1.1	.758**	0,231	Valid
	X1.2	.810**	0,231	Valid
	X1.3	.908**	0,231	Valid
	X1.4	.863**	0,231	Valid
	X1.5	.837**	0,231	Valid
	X1.6	.849**	0,231	Valid
	X1.7	.792**	0,231	Valid
	X1.8	.611**	0,231	Valid
Literasi keuangan	X2.1	.815**	0,231	Valid
	X2.2	.797**	0,231	Valid
	X2.3	.822**	0,231	Valid
	X2.4	.875**	0,231	Valid
	X2.5	.807**	0,231	Valid
	X2.6	.746**	0,231	Valid
	X2.7	.767**	0,231	Valid
	X2.8	.507**	0,231	Valid
	Y1	.758**	0,231	Valid

Kinerja UMKM	Y2	.820**	0,231	Valid
	Y3	.700**	0,231	Valid
	Y4	.804**	0,231	Valid
	Y5	.815**	0,231	Valid
	Y6	.760**	0,231	Valid
	Y7	.827**	0,231	Valid
	Y8	.820**	0,231	Valid
	Y9	.753**	0,231	Valid
	Y10	.812**	0,231	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwasanya r hitung dari variabel inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2) dan kinerja UMKM (Y) diatas r tabel sebesar 0,233. Maka dapat dinyatakan semua butir pertanyaannya valid.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabel adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Inklusi Keuangan	0.923	Reliabel
Literasi keuangan	0.892	Reliabel
Kinerja UMKM	0.930	Reliabel

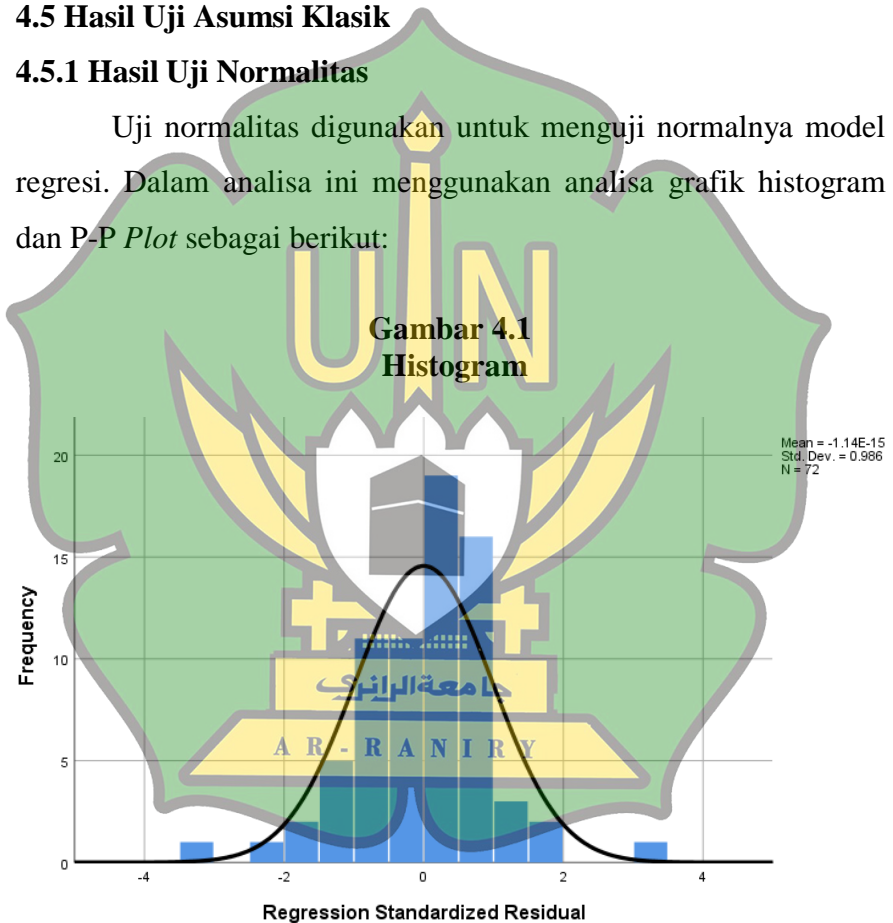
Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini pada tabel 4.6 dari variabel inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2) dan kinerja UMKM (Y) diatas 0,60 yang artinya reliabel atau dapat dipercaya.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

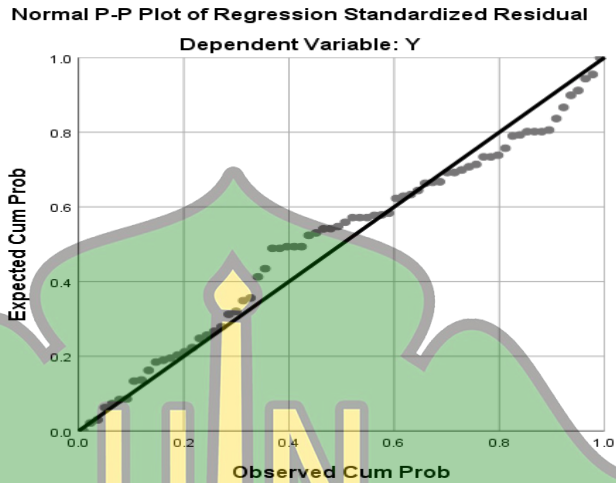
Uji normalitas digunakan untuk menguji normalnya model regresi. Dalam analisa ini menggunakan analisa grafik histogram dan P-P *Plot* sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dilihat pada gambar 4.1, arah grafik histogram melenceng ke kanan dan melewati angka 5, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Gambar 4.2
P-P Plot



Berdasarkan titik-titik *P-P Plot* mengikuti dan mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai toleransi, untuk pertimbangan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.371	2.698
0.371	2.698

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 4.5, hasil uji VIF dapat diketahui masing- masing variabel independen memiliki VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terhubung multikolinearitas antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
Spearman's rho	Inklusi Keuangan	Correlation Coefficient	1.000	.771**	.735**
		Sig. (2-tailed)		0.000	0.000
		N	72	72	72
	Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	.771**	1.000	.789**
		Sig. (2-tailed)	0.000		0.000
		N	72	72	72
	Kinerja UMKM	Correlation Coefficient	.735**	.789**	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	
		N	72	72	72

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai signifikansi pengujian Rank Spearman lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ada homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas. suatu kondisi di mana nilai sisa dari setiap nilai prediksi berfluktuasi tetapi cenderung tetap konstan.

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Perhitungan statistik regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 25.0. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.973	3.524		0.276	0.783
	Inklusi Keuangan	0.597	0.160	0.434	3.721	0.000
	Literasi Keuangan	0.534	0.149	0.419	3.592	0.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.973 + 0.597 X_1 + 0.534 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

- a. Koefisien regresi $b_1=0.597$

Hasil koefisiensi regresi variabel inklusi keuangan (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka kinerja UMKM meningkat sebesar 0.597 (59,7%).

- b. Koefisien regresi $b_2=0.534$

Hasil koefisiensi regresi variabel literasi keuangan (X2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka kinerja UMKM meningkat sebesar 0.534 (53,4%).

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji T (Parsial)

Dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dianggap sebagai konstanta, tujuan dari uji parsial koefisien regresi adalah untuk memastikan signifikansi pengaruh parsial yang ada antara variabel bebas dan variabel terikat dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel yang didapatkan melalui rumus $n-k-1$ ($72-2-1=69$) sebesar 1,994. Uji t parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini berdasarkan hasil pengolahan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0:

Tabel 4.9
Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	0.973	3.524		0.276	0.783
	Inklusi Keuangan	0.597	0.160	0.434	3.721	0.000
	Literasi Keuangan	0.534	0.149	0.419	3.592	0.001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah, 2023

1. Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh variabel inklusi keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $3,721 > 1,994$ t tabel berdasarkan df 72 dan std. error 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh variabel literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $3,592 > 1,994$ t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4.7.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji f dipakai untuk mengetahui pengaruh antara inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2) dan kinerja UMKM (Y) secara bersama-sama dengan membandingkan antara f hitung dan f tabel yang didapatkan melalui rumus $n-k-1$ ($72-2-1=69$) sebesar 3,130:

Tabel 4.10
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2613.108	2	1306.554	64.682	.000 ^b
	Residual	1393.767	69	20.200		
	Total	4006.875	71			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9, hasil output uji simultan diperoleh F hitung (64,682) > F tabel (3,130) berdasarkan df 72 nilai sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel variabel inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan kinerja UMKM (Y).

4.7.3 Hasil Koefisien Determinasi R²

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	0.652	0.642	4.494
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah, 2023

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,642 yang menunjukkan variabel inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 64,2% dalam kategori moderat/ sedang, sedangkan 35,8% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti pendapatan, modal dan produk (Muniroh, 2019).

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $3,721 > 1,994$ t tabel. Maka dapat disimpulkan variabel inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Inklusi keuangan merujuk pada upaya untuk memperluas akses pendanaan dan layanan keuangan kepada segmen populasi yang sebelumnya tidak memiliki akses atau terbatas akses terhadap sistem keuangan formal. Inklusi keuangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM dan menghasilkan dampak positif pada ekonomi dan masyarakat secara luas. Namun, implementasinya perlu diarahkan dengan bijaksana untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul. Inklusi keuangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM karena membuka akses terhadap berbagai layanan keuangan dan sumber daya yang sebelumnya sulit dijangkau oleh UMKM. Inklusi keuangan

memberikan UMKM alat dan sumber daya yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang.

Hal ini didukung oleh penelitian Sanistasya dkk, (2019) Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur, dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Provinsi Kalimantan Timur. Dengan meningkatkan akses terhadap pendanaan, layanan keuangan, dan pelatihan, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Berikutnya penelitian Septiani dan Wuryani (2020) menyatakan inklusi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo, hal ini dikarenakan inklusi keuangan memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau ke berbagai bentuk modal, seperti pinjaman usaha, kredit, dan pembiayaan. Ini memungkinkan UMKM untuk mendapatkan dana tambahan yang diperlukan untuk memperluas operasi mereka, meningkatkan produksi, atau memperkenalkan produk atau layanan baru.

4.8.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung

3,592 > 1,994 t tabel. Maka dapat disimpulkan variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu atau entitas bisnis tentang konsep dan praktik keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, penggunaan layanan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Literasi keuangan bukan hanya tentang pemahaman konsep keuangan semata. Juga melibatkan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Oleh karena itu, upaya meningkatkan literasi keuangan UMKM harus melibatkan pendidikan, pelatihan, dan dukungan yang terintegrasi agar dampaknya dapat dirasakan secara efektif dalam kinerja bisnis.

Hal ini didukung oleh penelitian Yanti (2019) Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan menggabungkan pemahaman literasi keuangan dengan praktik bisnis yang baik, UMKM dapat meningkatkan kinerja mereka, mengurangi risiko, dan memaksimalkan potensi pertumbuhan.

Selanjutnya sejalan dengan hasil penelitian Aribawa (2016) yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM kreatif di Jawa Tengah, hal ini karena literasi keuangan memungkinkan pemilik UMKM untuk

memahami informasi keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi, mereka dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan berdasarkan data yang akurat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian ini juga pembahasan tentang Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Syari'ah Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y) dengan nilai t hitung $3,721 > 1,994$ t tabel, hal tersebut karena inklusi keuangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja UMKM dan menghasilkan dampak positif pada ekonomi dan masyarakat secara luas.
2. Literasi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y) dengan nilai t hitung $3,592 > 1,994$ t tabel, hal tersebut karena literasi keuangan meningkatkan pemahaman individu atau entitas bisnis tentang konsep dan praktik keuangan, termasuk pengelolaan uang, investasi, penggunaan layanan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas.
3. Inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan kinerja UMKM (Y) dengan perolehan F hitung $(64,682) > F$ tabel $(3,130)$, hal tersebut karena Inklusi keuangan dan literasi keuangan

memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Inklusi keuangan mencakup penyediaan akses yang lebih baik ke layanan perbankan dan keuangan bagi UMKM dan Literasi keuangan memungkinkan pemilik UMKM untuk lebih memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti pembukuan, perencanaan anggaran, analisis biaya, dan manajemen kas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, tentunya terdapat ruang perbaikan, baik dalam hal keterbatasan data atau masalah manajemen waktu, tetapi terutama dalam hal penulisan. Untuk hasil yang lebih baik, saran berikut dapat diberikan kepada subjek:

1. Bagi Pelaku UMKM diharapkan untuk dapat membuat laporan keuangan agar dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan terkait inklusi dan literasi keuangan Syariah.
2. Bagi masyarakat agar dapat lebih mengetahui bagaimana inklusi dan literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kinerja UMKM dan mampu membuka peluang usaha UMKM serta mengikuti seminar yang diadakan.
3. Bagi perbankan, agar dapat turun untuk bersosialisasi terkait inklusi keuangan dan literasi keuangan Syariah.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek atau subjek penelitian, serta menambah variabel lain yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, setiap penyimpangan yang ada dapat menjadi pedoman bagi peneliti berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

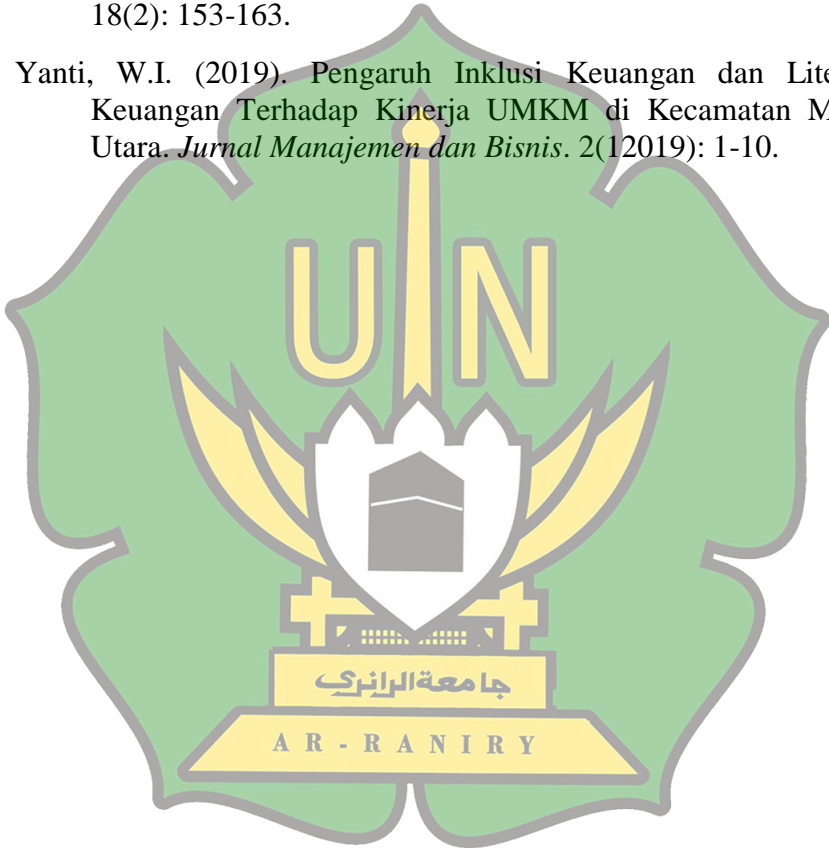
- Abidoun, E. (2015). Financial literacy and SME firm performance. *Research Studies in Management*, 5(1): 31-43.
- Ahmadsyah, I. (2020). Measuring Real Economic Impact On Recipients' welfare Of Islamic Microfinance Institution (IMFIS) Using Net Impact (NI) Model. *Jurnal Proceedings Aceh Global Conference-Business, Economics, and Sustainable Development Trends*, Vol.2, hal, 168-183.
- Akmal, Hariyatul dan Yogi Saputra. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2): 235-244.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1): 22-30.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1): 1-13.
- Amalinda, L. (2019). *Pemahaman Laporan Keuangan Pada UMKM Batik Di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.
- Asra, A., Irawan, P. B., & Purwoto, A. (2015). *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Analisis Hasil SE2016 Lanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil*. Jakarta. Badan Pusat Statistik.
- Dewi, W.K., Yurniwati, & Rahman, A. (2018). The Effect of Financial Literacy and Financial Access to the Performance of SMEs (Small and Medium Enterprises) in the Trade Sector of Padang City. *International Journal of Progressive Sciences and High Technologies*, 10(2): 371-381.

- Dahmen, P., dan Rodríguez, E. (2014). Financial literacy and the success of small businesses: An observation from a small business development center. *Numeracy*. 7(1): 3.
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, dan Perdagangan Kota Banda Aceh. (2022).
- Djuwita, D. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1): 105-127.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung.
- Free, Ita. Yustian. (2017). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lusardi, A. (2009). *US Household Savings Behavior: The Role of Financial Literacy : Information and Financial Education Programs*. National BUREAU OF Economic of Research.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muniroh. (2019). Financial Literacy Review on SME Batik Tulis Lasem, *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 295-301.

- Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12(1): 33-41.
- Mustaqim, M. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa. 267-283.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Entrepreneurs: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation's Financial Literacy Training Program on Entrepreneurs' Loan Repayment Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3): 1-28.
- Nengsih, (2015). Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplikasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 14(2): 221-240.
- Noor, J. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Novandriani, N., Moeliono, K., Bisnis, A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016*. 11(2): 75-88.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1-99.
- Peraturan Presiden No.82 Tahun 2016. *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.
- Purnomo. (2011). 52 Juta UMK di Indonesia, 60% Dijalankan Perempuan. Title: *Detik Finance*. Online pada <https://finance.detik.com/moneter/d-1783039/52-juta-umk-di-indonesia-60-dijalankan-perempuan> (diakses pada 16 Agustus 2022).
- Rudianto. (2013). Akuntansi manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Airlangga.

- Sanistasya, P., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economi*, 15(14): 48-59.
- Saputri, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Skripsi
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8): 3214-3236.
- Siagian, A., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1): 206-217.
- Soetino, K. S. S. C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&K*. Alfabeta.
- Suryana. (2013). *AR-RANIRY Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Wachira, & Kihiu. (2012). Impact of Financial Literacy on Access to Financial Services in Kenya. *International Journal of Business and Social Value*, 19(3): 42-50.

- Widiyanti, A. E. (2016). *Literasi Keuangan Dan Dampaknya Pada Pemilihan Sumber Pendanaan Ukm Pada Wilayah Gerbang Kertasusila*. 1-13.
- Widiyanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. 18(2): 153-163.
- Yanti, W.I. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2(12019): 1-10.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

“Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Syari’ah Terhadap Kinerja UMKM

(Studi Kasus Pada Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)”

Assalamu 'laikum wr.wrb.

Respoden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Chairatin Nisa

Nim : 490603392

Fakultas/Prodi : A REkonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syari’ah

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh)” maka penulis mengharapkan ketersediaan bapak/ibu/ agar berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Sesuai dengan etika dalam melakukan penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Demikianlah surat permohonan pengisian kuesioner ini dibuat saya ingin mengucapkan terimakasih atas ketersediaan bapak/ibu telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat saya,

Chairatin Nisa



I. Identitas Responden

Petunjuk pengisian

- Tulislah identitas bapak/ibu pada titik yang telah tersedia
- Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban sesuai dengan pilihan

1. Nama :

.....

2. Jenis kelamin

Laki-laki

Perempuan

3. Usia

18-22

33-37

23-27

>37

28-32

4. Tingkat Pendidikan

SMA/MA

S1

Diploma

S2/S3

S1

5. Usia Bisnis

Start-Up

4-5 tahun

1-3 tahun

Lebih dari 5 tahun

6. Ukuran Usaha

Usaha mikro (Jumlah karyawan 10 orang)

Usaha kecil (Jumlah karyawan 30 orang)

Usaha menengah (Jumlah karyawan 300 orang)

7. Omzet Pertahun

<Rp 50.000.000

>Rp 500.000.000

Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000

II. Pernyataan

Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang bapak/ibu pilih.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju



A. Inklusi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengetahui layanan keuangan syari'ah yang dimiliki bank syari'ah					
2	Tempat atau lokasi lembaga keuangan syari'ah mudah dijangkau					
3	Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan syari'ah untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam UMKM					
4	Saya menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan syari'ah					
5	UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan syari'ah					
6	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan syari'ah meningkatkan pendapatan					
7	Lembaga keuangan syari'ah memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat					
8	Sebaiknya lembaga keuangan syari'ah membuat panduan tata cara dalam mengakses layanan keuangannya					

B. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memiliki pengetahuan akuntansi dasar					
2	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan efektif					
3	Saya mengetahui syarat yang diperlukan mendapatkan pinjaman dari bank syariah					
4	Saya mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan oleh bank syariah					
5	Saya membuat pembukuan kas keluar-masuk perhari/bulan/tahun					
6	Saya aktif melakukan bimbingan dan binaan terhadap karyawan					
7	Saya melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan					
8	Saya berhati-hati dalam mengambil kredit atau hutang					



C. Kinerja UMKM

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Penjualan dari usaha yang sedang saya jalani meningkat setiap bulan					
2	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan					
3	Keuntungan dari usaha yang sedang saya jalani kadang meningkat atau kadang menurun					
4	Usaha yang sedang saya jalani mendapat tawaran dari lembaga keuangan atau lainnya untuk peningkatan usaha					
5	Modal usaha saya mengalami kenaikan setiap bulan					
6	Banyak calon karyawan yang melamar di sini					
7	Saya melakukan pemasaran produk atau jasa lingkup daerah maupun nasional					
8	Setiap tahun usaha.. saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak.					
9	Konsumen tidak hanya dari daerah sekitar namun juga dari luar kecamatan banda raya					
10	Kesejahteraan ekonomi sebelum dan sesudah menerima pembiayaan (intervensi keuangan)					

Lampiran 2 : Tanggapan Responden

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8
	3	6	8.3	8.3	11.1
	4	15	20.8	20.8	31.9
	5	49	68.1	68.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8
	2	1	1.4	1.4	4.2
	3	3	4.2	4.2	8.3
	4	16	22.2	22.2	30.6
	5	50	69.4	69.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8
	2	2	2.8	2.8	5.6
	3	5	6.9	6.9	12.5
	4	16	22.2	22.2	34.7
	5	47	65.3	65.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	3	4.2	4.2	5.6

3	2	2.8	2.8	8.3
4	21	29.2	29.2	37.5
5	45	62.5	62.5	100.0
Total	72	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.8	2.8	2.8
	3	8	11.1	11.1	13.9
	4	19	26.4	26.4	40.3
	5	43	59.7	59.7	100.0
Total		72	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	11	15.3	15.3	19.4
	4	30	41.7	41.7	61.1
	5	28	38.9	38.9	100.0
Total		72	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	7	9.7	9.7	13.9
	4	26	36.1	36.1	50.0
	5	36	50.0	50.0	100.0
Total		72	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4

2	1	1.4	1.4	2.8
3	3	4.2	4.2	6.9
4	27	37.5	37.5	44.4
5	40	55.6	55.6	100.0
Total	72	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	5	6.9	6.9	8.3
	3	12	16.7	16.7	25.0
	4	28	38.9	38.9	63.9
	5	26	36.1	36.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	7	9.7	9.7	13.9
	4	28	38.9	38.9	52.8
	5	34	47.2	47.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8
	2	7	9.7	9.7	12.5
	3	6	8.3	8.3	20.8
	4	20	27.8	27.8	48.6
	5	37	51.4	51.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	4	5.6	5.6	6.9
	3	10	13.9	13.9	20.8
	4	29	40.3	40.3	61.1
	5	28	38.9	38.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	9	12.5	12.5	16.7
	4	20	27.8	27.8	44.4
	5	40	55.6	55.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	7	9.7	9.7	11.1
	3	9	12.5	12.5	23.6
	4	25	34.7	34.7	58.3
	5	30	41.7	41.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	6.9	6.9	6.9
	3	6	8.3	8.3	15.3
	4	29	40.3	40.3	55.6
	5	32	44.4	44.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	6.9	6.9	6.9
	2	2	2.8	2.8	9.7
	3	4	5.6	5.6	15.3
	4	11	15.3	15.3	30.6
	5	50	69.4	69.4	100.0
	Total		72	100.0	100.0

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	2	2.8	2.8	4.2
	3	16	22.2	22.2	26.4
	4	31	43.1	43.1	69.4
	5	22	30.6	30.6	100.0
	Total		72	100.0	100.0

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.2	4.2	4.2
	3	9	12.5	12.5	16.7
	4	34	47.2	47.2	63.9
	5	26	36.1	36.1	100.0
	Total		72	100.0	100.0

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.4	1.4	1.4
	3	5	6.9	6.9	8.3
	4	24	33.3	33.3	41.7

	5	42	58.3	58.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8
	2	6	8.3	8.3	11.1
	3	14	19.4	19.4	30.6
	4	33	45.8	45.8	76.4
	5	17	23.6	23.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.6	5.6	5.6
	3	15	20.8	20.8	26.4
	4	28	38.9	38.9	65.3
	5	25	34.7	34.7	100.0
		Total	72	100.0	100.0

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5.6	5.6	5.6
	2	13	18.1	18.1	23.6
	3	13	18.1	18.1	41.7
	4	34	47.2	47.2	88.9
	5	8	11.1	11.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8

2	6	8.3	8.3	11.1
3	11	15.3	15.3	26.4
4	23	31.9	31.9	58.3
5	30	41.7	41.7	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.2	4.2	4.2
	2	9	12.5	12.5	16.7
	3	20	27.8	27.8	44.4
	4	23	31.9	31.9	76.4
	5	17	23.6	23.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.8	2.8	2.8
	2	4	5.6	5.6	8.3
	3	5	6.9	6.9	15.3
	4	18	25.0	25.0	40.3
	5	43	59.7	59.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

AR - RANIRY

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.4	1.4	1.4
	2	4	5.6	5.6	6.9
	3	10	13.9	13.9	20.8
	4	23	31.9	31.9	52.8
	5	34	47.2	47.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Lampiran 3 : karakteristik Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	33.3	33.3	33.3
	Perempuan	48	66.7	66.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>37	14	19.4	19.4	19.4
	18-22	8	11.1	11.1	30.6
	23-27	22	30.6	30.6	61.1
	28-32	10	13.9	13.9	75.0
	33-37	18	25.0	25.0	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIPLOMA	12	16.7	16.7	16.7
	S1	18	25.0	25.0	41.7
	S2/S3	1	1.4	1.4	43.1
	SMA/MA	41	56.9	56.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Usia_Bisnis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1-3 tahun	39	54.2	54.2	54.2
	4-5 tahun	10	13.9	13.9	68.1
	Lebih dari 5 tahun	5	6.9	6.9	75.0
	Start-Up	18	25.0	25.0	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Ukuran Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usaha Kecil	47	65.3	65.3	65.3
	Usaha Menengah	8	11.1	11.1	76.4
	Usaha Mikro	17	23.6	23.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Omzet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp 50.000.000	53	73.6	73.6	73.6
	>Rp 500.000.000	3	4.2	4.2	77.8
	Rp 50.000.000- Rp 500	16	22.2	22.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Lampiran 4 : Uji Instrumen Penelitian

R tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

Correlations			Correlations			Correlations			
		X1			X2		Y9	Y	
X1.1	Pearson Correlation	.758**	X2.1	Pearson Correlation	.815**	Y1	Pearson Correlation	.428**	.758**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
X1.2	Pearson Correlation	.810**	X2.2	Pearson Correlation	.797**	Y2	Pearson Correlation	.524**	.820**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
X1.3	Pearson Correlation	.908**	X2.3	Pearson Correlation	.822**	Y3	Pearson Correlation	.645**	.700**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
X1.4	Pearson Correlation	.863**	X2.4	Pearson Correlation	.875**	Y4	Pearson Correlation	.501**	.804**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
X1.5	Pearson Correlation	.837**	X2.5	Pearson Correlation	.807**	Y5	Pearson Correlation	.565**	.815**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
X1.6	Pearson Correlation	.849**	X2.6	Pearson Correlation	.746**	Y6	Pearson Correlation	.437**	.760**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
X1.7	Pearson Correlation	.792**	X2.7	Pearson Correlation	.767**	Y7	Pearson Correlation	.672**	.827**

	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
X1.8	Pearson Correlation	.611**	X2.8	Pearson Correlation	.507**	Y8	Pearson Correlation	.497**	.820**
	Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
X1	Pearson Correlation	1	X2	Pearson Correlation	1	Y9	Pearson Correlation	1	.753**
	Sig. (2-tailed)			Sig. (2-tailed)			Sig. (2-tailed)		0.000
	N	72		N	72		N	72	72
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			Y10	Pearson Correlation	.664**	.812**
	Sig. (2-tailed)			Sig. (2-tailed)			Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
	N	72		N	72		N	72	72
						Y	Pearson Correlation	.753**	1
	Sig. (2-tailed)			Sig. (2-tailed)			Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	72		N	72		N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AR - RANIRY

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.973	3.524		.063	.783		
	X1	0.597	0.160	.434	3.721	.000	.371	2.698
	X2	0.534	0.149	.419	3.592	.001	.371	2.698

a. Dependent Variable: Y

Correlations

		X1	X2	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.771**
		Sig. (2-tailed)		0.000
		N	72	72
X2		Correlation Coefficient	.771**	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.000	0.000
		N	72	72
Y		Correlation Coefficient	.735**	.789**

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	
	N	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Uji Hipotesis

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0.973	3.524		0.276	0.783
X1	0.597	0.160	0.434	3.721	0.000
X2	0.534	0.149	0.419	3.592	0.001

a. Dependent Variable: Y

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.81

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2613.108	2	1306.554	64.682	.000 ^b
	Residual	1393.767	69	20.200		
	Total	4006.875	71			

a. Dependent Variable: Y

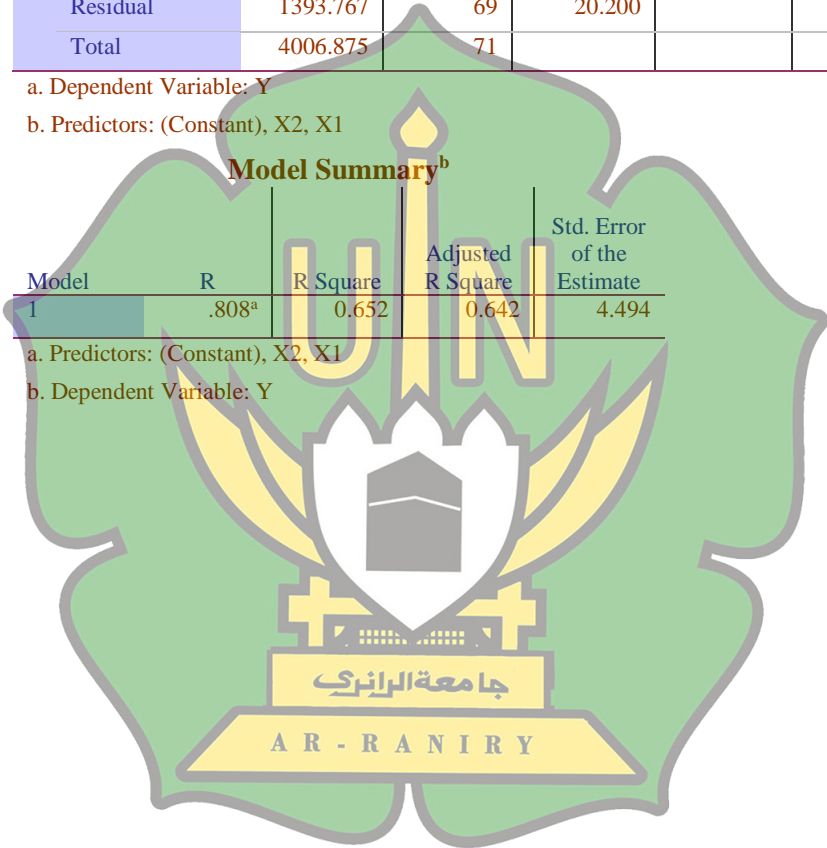
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	0.652	0.642	4.494

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup

Nama : Chairatin Nisa
NIM : 190603392
Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh, 30 November 2000
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lhong Raya, Banda Aceh
Nomor Hp : 082274122906
Email : 190603392@student.ar-raniry.ac.id
Nama Orang Tua
a. Ayah : Salmi Yahya (Alm)
b. Ibu : Herlina
Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Pensiunan
b. Ibu : IRT

Riwayat Pendidikan

- a. SD/MIN : SD Negeri 50 Banda Aceh
- b. SMP/MTSN : SMP Negeri 3 Banda Aceh
- c. SMA/ MAN : SMA Negeri 7 Banda Aceh
- d. Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

